

Skripsi Saverius Purab

by Saverius Purab

Submission date: 18-Dec-2024 03:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2555219667

File name: saverius_purab_turnitin_perbaikan.docx (8.04M)

Word count: 6610

Character count: 41720

STRATEGI KOMUNIKASI PADA KAMPANYE POLITIK DALAM MENARIK DUKUNGAN KAUM MUDA di KABUPATEN LEMBATA

37
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

4
Suatu strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang menyatukan tujuan, kebijakan, dan tindakan utama suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Strategi yang dirancang dengan baik akan membantu mengatur dan mengatur sumber daya perusahaan secara unik dan bertahan lama. Strategi ini didasarkan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, mengantisipasi perubahan lingkungan, dan memahami bagaimana bisnis dapat berkembang. Quinn (1999:10) menyatakan Pada dasarnya, strategi adalah metode untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi, para pemimpin puncak membuat rencana. Proses ini juga termasuk menyusun strategi untuk mencapainya. Strategi sangat penting untuk mencapai tujuan, karena kebanyakan tindakan atau perbuatan tidak lepas dari strategi.

Kampanye adalah salah satu jenis kegiatan komunikasi yang direncanakan untuk mempengaruhi publik tertentu. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh lembaga, baik pemerintah maupun swasta. Menurut Daud dan Apriliani (2017:3) suatu kegiatan kampanye dimaksudkan untuk mensosialisasikan program, aktivitas, dan informasi tertentu; memperkenalkan; meningkatkan kesadaran publik; dan mempengaruhi dan membujuk publik.

Semua orang tahu bahwa ada banyak jenis kampanye; yang pertama terdiri dari orientasi dan yang kedua terdiri dari isi. Semua jenis kampanye ini membutuhkan media atau prasarana kampanye untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Beberapa jenis media yang sering digunakan untuk kampanye adalah sebagai berikut: media elektronik (televisi, radio, ponsel); media cetak (koran, tabloid, majalah); media digital (website, sosial media, email, aplikasi, chat, dan lainnya); pameran,

seminar, diskusi panel; dan media luar ruangan (poster, banner, billboard, dan papan nama).

Pada era digital seperti saat ini, tentu sangat membantu bagi para caleg untuk melakukan kampanye mereka. Namun, kemajuan teknologi telah membuat kampanye tidak hanya bergantung pada metode tertentu. Di sisi lain, ini menghalangi para caleg untuk mencoba hal-hal baru selama kampanye mereka—tentu saja dengan tujuan utama memberikan informasi kepada masyarakat dengan mudah. Tidak hanya melalui media, tetapi juga sarana dan prasarana yang diperlukan untuk berkampanye. Ini terutama berlaku untuk wilayah target kampanye yang sangat terpencil dan sulit untuk mendapatkan informasi dari luar, baik dari warganya maupun dari akses desa.

Seperti penjelasan tentang kampanye dan media di atas, hal ini menggambarkan komunikasi dan politik. Komunikasi dan politik memiliki kaitan yang erat. Hubungan ini dapat terwujud, misalnya salah satu kegiatan politik adalah komunikasi atau komunikasi dapat mewujudkan politik. Kita dapat menemukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan mudah yang latar belakangnya kepentingan atau tujuan politik. Sebagai contoh nyata seorang calon legislatif dalam sebuah momen kegiatan menyampaikan kepada peserta untuk menjaga persatuan daerah, contoh lainnya adalah diskusi dengan masyarakat tentang politik uang, dan meminta masyarakat untuk menolak politik uang.

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi dengan pemilihan umum sebagai pilar utamanya. Selain itu, pemilihan umum adalah cara demokrasi untuk memilih pemimpin. Sebagian besar masyarakat yang makmur di planet ini percaya bahwa pemilihan umum adalah metode pergantian kekuasaan yang paling aman.

Pemilihan umum, yang dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, merupakan cara bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan mereka sendiri dan merupakan lembaga demokrasi. Menurut Undang-undang nomor 22 tahun 2007 tentang penyelenggaraan pemilu, komisi pemilihan umum (KPU) di Indonesia bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pemilihan umum, termasuk pemilihan umum anggota DPR, DPD, dan DPRD, presiden dan wakil presiden, serta pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Dalam pemilihan umum peran publik, warga negara dan pemilih tidak boleh diabaikan. Salah satu faktor yang menentukan kualitas pemilu adalah tingkat partisipasi

15 pemilih. Angka partisipasi pemilih dalam penyelenggaraan pemilu adalah salah satu hal 15 yang selalu ditunggu dan dihitung selain hasil pemilu. Setidaknya, angka partisipasi 9 pemilih akan menunjukkan seberapa banyak partisipasi politik warga dalam kontestasi pemilu. Di sisi lain, angka partisipasi pemilih juga akan menunjukkan kekuatan legitimasi orang yang terpilih melalui proses pemilu. Karena pada hakikatnya, pemilu adalah cara pemilih memberi mandat kepada yang dipilih untuk menjaga kesejahteraan bersama.

Pemilihan calon legislatif yang dilakukan untuk menyampaikan visi dan misi setiap calon dalam setiap partai politik. Pemilihan umum diselenggarakan dan diikuti oleh partai politik yang diverifikasi oleh KPU dengan Sistem pemilihan umum adalah hasil dari demokrasi Indonesia. Berbagai partai peserta pemilu merupakan tonggak penting dalam demokrasi. (Budiardjo, 2015), esensi dari 64 Partai politik adalah kelompok orang yang 53 memiliki nilai, prinsip, dan tujuan yang sama. Tujuan mereka adalah untuk menguasai kekuasaan politik dan melakukannya secara konstitusional melaksanakan kebijakan. 2

Dengan kata lain, kampanye adalah aktivitas yang dilakukan oleh pemilih atau 2 pihak lain yang ditunjuk oleh pemilih untuk meyakinkan pemilih dengan menyampaikan visi, misi, program, dan/atau citra diri pemilih (Peraturan Pemerintah RI, 2018). Kampanye politik adalah kegiatan komunikasi yang direncanakan dan ditujukan langsung kepada khalayak tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Kampanye terbatas waktu terorganisir. Perbedaan sosialisasi dan kampanye memiliki perbedaan yang terletak pada motif dan tujuan dari narasumber dan kepentingan pertemuan (Arifin, 2016). Ada banyak jenis kampanye yang dilakukan oleh pasangan 2 legislatif dalam memperoleh suara, antara lain di media sosial, media massa, pertemuan tatap muka (Dollah, 2016; Towner, 2018).

Namun, DPT Kabupaten Lembata pada Pemilu 2024 didominasi oleh pemilih milenial dari dua Generasi: Generasi Y, yang lahir dari 1977 hingga 1994, terdiri dari 33.971 pemilih (laki-laki 16.018 dan perempuan 17.953), dan 48 Generasi Z, yang lahir dari 1995 hingga 2010, terdiri dari 16.898 pemilih laki-laki dan 16.294 pemilih perempuan, masing-masing 33.192. Oleh karena itu, 64 persen pemilih adalah muda, dan 36 persen terakhir adalah pemilih di atas 48 tahun. Menurut KPU Lembata, 2024. 47

Oleh karena itu 47 dalam penelitian ini dibahas bagaimana” Strategi Komunikasi Pada 24 Kampanye Politik Dalam Menarik Dukungan Kaum Muda Di Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Pada dasarnya jumlah pemilih berdasarkan data KPU

Kabupaten Lembata³⁶ menetapkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk Pemilu 2024 sebanyak 104.542 Pemilih. Dengan presentasi pemilih kaum muda sekitar 64% atau jumlah daftar pemilih tetap sekitar dengan total pemilih sebanyak 67.163 pemilih.

Maka dalam hal ini ada beberapa strategi yang dilakukan dalam Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur 2024 agar kaum muda⁴³ dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik dan benar sebagai mana aturan yang telah berlaku. Sehingga hal-hal yang dapat mempengaruhi pemilihan Legislatif seperti Golput, berita hoaks, serta perbedaan hak pilih. Dengan adanya strategi ini dilakukan agar Pemilihan Legislatif dapat berjalan dengan penuh adil dan damai walaupun dalam konteks pemilu berbeda hak pilih itu merupakan hal yang wajar dalam pesta demokrasi baik pemilihan Legislatif maupun Eksekutif diseluruh Bangsa Indonesia.

1.2. Fokus Penelitian

⁶² Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah peneliti⁶² menfokuskan untuk menganalisis terkait apa saja strategi kampanye yang dilakukan oleh Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H dalam menarik suara kaum muda pada Daerah Pemilihan 1 (satu) Kabupaten Lembata selama masa kampanye yang berlangsung dari tanggal 28 November 2023³² sampai dengan tanggal 10 Februari 2024 dalam Pemilu Serentak 2024. Sehingga peneliti mengambil judul “Strategi Komunikasi Pada Kampanye Politik Dalam Menarik Dukungan Kaum Muda²⁴ Di Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur” dengan²² menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

1.3. Rumusan Masalah¹¹

Kemudian untuk memperjelas masalah yang akan dibahas maka peneliti merumuskan pada masalah, yaitu :

- a. Bagaimana strategi kampanye yang dilakukan Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H dalam menarik dukungan kaum muda dalam pemilihan umum tahun 2024 di Kabupaten Lembata?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Mengetahui strategi kampanye yang dilakukan Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H dalam menarik dukungan kaum muda pada pemilihan umum tahun 2024 di Kabupaten Lembata.

1.5. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang dapat dikategorikan menjadi dua kategori: keuntungan secara teoritis dan praktis. Kategori-kategori ini mencakup:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan pembaca penelitian ini dapat menggunakan manfaat teoritisnya sebagai sumber referensi dan informasi tambahan dalam bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan bidang komunikasi politik.

- b. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi tolok ukur bagi para calon legislatif di Kabupaten Lembata dalam merangkul suara dari kaum muda dan menjadi penyadaran bagi kaum muda untuk terus berpartisipasi dalam politik demi menciptakan kesejahteraan sosial dan keadilan bagi setiap orang.

1.6. Sistematika Penelitian

Laporan Seminar Komunikasi ini disusun menjadi bab secara sistematis, terdiri dari 5 bab sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami apa yang dibahas.

- a. BAB I – Pendahuluan

Dalam bab satu ini menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.

- b. BAB II - Tinjauan Pustaka

Dalam bab kedua ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian terdahulu, landasan teori, landasan konseptual dan kerangka berpikir guna menunjang penelitian yang diteliti.

- c. BAB III - Metode Penelitian

Bab ini akan membahas teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk memecahkan masalah penelitian.

- d. BAB IV- Pembahasan

Menganalisis dan menguraikan strategi kampanye yang dilakukan Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H dalam menarik dukungan kaum muda pada pemilihan umum tahun 2024 di Kabupaten Lembata.

e. BAB V- Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H



Gambar 4.1.1 Foto Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H

Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H merupakan seorang politisi muda asal partai Demokrat di Kabupaten Lembata. Elfridus atau yang akrab disapa Rivan, mencalonkan diri sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada pemilu serentak yang diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2024.

Elfridus lahir di Kota Kupang pada tanggal 16 Mei 1997⁴ dan merupakan anak ke 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara. Elfridus merupakan anak dari Bapak Ferdinandus Koda dan Ibu Nurbaiti Rayabelen. Elfridus menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak Sta. Marieta Lewoleba (2002-2003), Elfridus melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Katolik St. Tarsisius Lewoleba (2003-2009), setelah menamatkan sekolah dasar, Elfridus⁶³ kemudian melanjutkan pendidikan¹¹ ke Sekolah Menengah Pertama Katolik St. Don Bosco Lewoleba (2009-2012), Elfridus kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas

Negeri 2 Nubatukan (2012-2015). Setelah menyelesaikan pendidikan wajib 12⁶⁰ (dua belas) tahun di sekolah dasar dan menengah, Elfridus melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Elfridus melanjutkan pendidikan hukum di Universitas Nusa Cendana, salah satu universitas negeri terbaik di Kupang, Nusa Tenggara Timur.⁵⁰

Selama masa kuliah, Elfridus merupakan seorang aktivis yang sering melakukan advokasi dan demonstrasi untuk menyuarakan suara masyarakat kecil. Elfridus juga bergabung kedalam berbagai organisasi mahasiswa dan juga komunitas untuk melakukan aksi-aksi kritik dan penolakan terhadap berbagai kebijakan atau program pemerintah yang kurang pro terhadap rakyat kecil baik itu kebijakan pemerintah pusat, kebijakan pemerintah provinsi, bahkan kebijakan pemerintah kabupaten.

Elfridus mengawali karir organisasinya di Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Cabang Kupang.²⁹ Selama berproses di Gerakan Mahasiswa Nasionalis Indonesia Cabang Kupang, Elfridus aktif dalam mengawal kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. Salah satu aksi yang pernah dilakukan Elfridus bersama teman-teman GMNI ialah penolakan terhadap pengesahan Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP) yang sempat membuat satu Indonesia gempar karena banyak mengandung pasal-pasal yang di anggap bermasalah atau kurang pro terhadap rakyat. Sepak terjang Elfridus di GMNI Cabang Kupang tidak sampai disitu. Ada beberapa kasus lain yang menjadi perhatian Elfridus. Diantaranya pengesahan Undang-Undang Omnibus Law, kasus masyarakat adat Besipae, kasus korupsi Bank NTT, dan masih banyak lagi. Puncak dari perjalanan karir Elfridus di GMNI Kupang ialah dirinya menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pengurus Cabang (DPC) GMNI Cabang Kupang Periode 2020-2022.³⁵

Selain GMNI Cabang Kupang, Elfridus bersama beberapa mahasiswa Lembata yang ada di Kota Kupang juga mendirikan sebuah organisasi mahasiswa yang di beri nama Asosiasi Mahasiswa Lembata (AML) Kupang. Organisasi ini didirikan pada tanggal 12 November 2017 di Kupang, Nusa Tenggara Timur.³¹ Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk menghimpun dan sekaligus menjadi wadah belajar bagi mahasiswa asal Kabupaten Lembata yang sedang berkuliah di Kupang. Elfridus selaku pendiri kemudian di lantik sebagai Ketua AML Periode 2017-2019. Selama menjabat sebagai ketua, AML Kupang di bawah pimpinan Elfridus sering melakukan kegiatan-kegiatan yang bertema akademis dengan tujuan untuk kaderisasi anggota.

Selain GMNI Kupang dan AML Kupang, Elfridus dan beberapa aktivis lainnya mendirikan satu komunitas yang diberi nama Aliansi Mahasiswa Pemuda Peduli Rakyat Lembata (AMPPERA) Kupang. Semenjak didirikan, AMPPERA Kupang aktif dalam berbagai kegiatan advokasi, demonstrasi, dan audiensi. AMPPERA Kupang merupakan komunitas yang berisikan mahasiswa yang peduli terhadap rakyat kecil dan aktif dalam mengawal kebijakan pemerintah Kabupaten Lembata. Kasus-kasus yang menjadi perhatian AMPPERA Kupang antara lain kasus ambruknya jembatan Waima yakni jembatan yang menghubungkan Kecamatan Nubatukan dan Kecamatan Nagawutun dan kasus pembangunan tempat wisata restoran apung di Pulau Awololong.

Elfridus dan beberapa aktivis yang tergabung dalam AMPPERA Kupang melakukan aksi di Kejaksaan Tinggi NTT dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan NTT. Dalam aksi tersebut AMPPERA menuntut penyelidikan terhadap adanya indikasi korupsi pada proses pembangunan jembatan Waima yang dibangun pada awal tahun 2018 dan ambruk pada pertengahan tahun 2018. Selain melakukan aksi tersebut Elfridus dan kawan-kawan juga melakukan aksi penolakan terhadap pembangunan tempat wisata dan restoran apung di Pulau Awololong dan menuntut penyelidikan terhadap proses pembangunan tersebut.

Setelah menyelesaikan kuliah pada tahun 2022, Elfridus merintis usaha yang diberi nama Gewayan Trans Expedisi. Gewayan Trans Expedisi merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dari Kabupaten Lembata ke Kota Kupang dan sebaliknya. Setelah mendirikan usaha, Elfridus kemudian bergabung ke organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kupang. HIPMI adalah organisasi yang bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan pemuda Indonesia. Selama berproses di HIPMI Kupang, Elfridus ditunjuk sebagai Ketua Kompartemen Bidang Organisasi Dan Kaderisasi.

Selain sebagai pengusaha muda, Elfridus juga aktif di bidang olahraga. Elfridus mendirikan sebuah klub futsal bernama Star Free. Klub ini bertujuan untuk menghimpun anak muda yang ingin menyalurkan bakat olahraga di bidang futsal. Setelah didirikan klub ini aktif mengikuti turnamen futsal sebagai di Kabupaten Lembata. Di bawah arahan Elfridus sebagai manajer sekaligus head coach, Star Free menjadi salah satu klub futsal yang tangguh di Kabupaten Lembata. Selain mendirikan klub futsal, Elfridus juga tergabung dalam pengurus Asosiasi Futsal Kabupaten (AFKAB) Lembata. AFKAB sendiri merupakan asosiasi yang menaungi

futsal di tingkat kabupaten. Di dalam kepengurusan AFKAB, Elfridus di tunjuk sebagai Sekertaris yang menjalankan segala urusan terkait administrasi.

Selain aktif di AFKAB Lembata, Elfridus juga merupakan ⁵⁴ Ketua Harian Komite Olahraga ¹⁹ Nasional Indonesia (KONI) yang berlokasi di Lembata. KONI adalah satu-satunya organisasi di Indonesia yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga.

Selain aktif di bidang olahraga, Elfridus juga merupakan sosok yang aktif di bidang pendidikan. Elfridus merupakan Wakil Ketua Yayasan Ile Lewotolok Nusantara yang membawahi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ile Lewotolok di Kabupaten Lembata. SMK Ile Lewotok merupakan lembaga pendidikan yang sudah ada sejak 2003 dan ikut ambil bagian dalam kemauan pendidikan di Kabupaten Lembata.

Elfridus memulai karir politik pada tahun 2023 dengan bergabung ke Partai Demokrat. Sepak terjang Elfridus dalam dunia politik memang belum bisa dibandingkan dengan politisi lain namun sebagai seorang politikus muda yang berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa, Elfridus memberanikan diri untuk mencalonkan diri sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Lembata pada Pemilu serentak tanggal 14 Februari 2024. Elfridus memiliki misi untuk menyuarakan suara-suara anak muda dan masyarakat kecil di Kabupaten Lembata yang selama ini tidak diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten Lembata.

Elfridus menjadi contoh bagi banyak orang bahwa orang muda harus bisa menjadi pembawa perubahan dan menjadi penyambung lidah masyarakat kecil. Sampai sekarangpun Elfridus bersama Komunitas AMPPERA dan Komunitas anak muda lainnya masih aktif melakukan aksi berupa demonstrasi, kritik, dan audiensi ke DPRD Kabupaten Lembata terhadap setiap kebijakan yang di keluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Lembata yang dinilai kurang bermanfaat bagi masyarakat kecil dan kaum muda yang terpinggirkan.

1.2 Strategi Komunikasi Yang Digunakan Dalam Kampanye Politik



Gambar 4.2.1 Proses Wawancara Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H dan Emanuel Simitro Sunur, S. M

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber Elfridus Leirua Rivani Sebleku S. H dan juga salah satu tim sukses Rivan ada 4 (empat) strategi yang digunakan selama masa kampanye untuk menarik dukungan dari kaum muda maupun masyarakat di kabupaten lembata, strategi tersebut di antaranya ialah 1). Kampanye melalui media sosial, 2). Kampanye tatap muka, 3). Pemasangan alat peraga kampanye, dan 4). Mengadakan even sebagai branding personal.

4.2.1. Letak Geografis Dapil 1 Nubatukan Kabupaten Lembata



Gambar 4.2.1. peta lokasi dapil 1 Kecamatan Nubatukan

²¹ Letak geografis adalah posisi sebuah wilayah di muka bumi berdasarkan letak dan bentuknya. Biasanya, letak geografis dibatasi dengan berbagai fitur geografis bumi dan nama daerah yang bersebelahan dengannya. Dalam hal ini letak geografis atau daerah yang menjadi tempat dimana narasumber atau Elfridus Leirua Rivani Sebleku, S.H melakukan kampanye politiknya untuk menarik dukungan dari kaum muda atau masyarakat di dapil 1 Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Dalam kecamatan Nubatukan merupakan ³³ satu dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Lembata dan kecamatan ini merupakan ibukota dari Kabupaten Lembata yaitu Kota Lewoleba, dan memiliki 7 kelurahan diantaranya adalah : Kecamatan Nubatukan terdiri dari sebelas desa, termasuk Desa Baolangu, Desa Belobatang, Desa Lite Ulumado, Desa Pada, ²⁷ Desa Paubokol, Desa Udak Melomata, Desa Waijarang, dan Desa Watakobu, serta kelurahan Lewoleba, Kelurahan Lewoleba Barat, Kelurahan Lewoleba Selatan, Kelurahan Lewoleba Tengah, Kelurahan Lewoleba Timur, dan Kelurahan Selandoro.

Dalam hal ini fokus dari peneliti untuk melihat dan mengetahui bagaimana Elfridus melakukan dan apa saja yang dilakukannya dalam strategi kampanyenya di 7 kelurahan yang ada di kecamatan Nubatukan dimana dia melakukan strategi komunikasinya dalam melakukan kampanye politik agar bisa mendapatkan suara dari masyarakat khususnya anak muda yang ada di kecamatan tersebut.

4.2.2. Kampanye Melalui Media Sosial

Media sosial merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada kelompok orang yang sangat besar. Media sosial telah berkembang menjadi alat yang kuat dan populer untuk berkomunikasi antara individu, partai politik, dan kandidat dalam kampanye politik. Penggunaan media sosial dalam kampanye politik memengaruhi perilaku politik, partisipasi publik, dan cara pesan politik disampaikan. Dalam hal ini Narasumber menggunakan media sosial baik media cetak maupun elektronik sebagai salah satu strategi dalam berkampanye dimana Narasumber melihat kalau hampir anak muda di Lembata sangat aktif dalam penggunaan media sosial.

Dalam melakukan kampanye lewat media sosial, Elfridus menggunakan media Instagram dan Facebook sebagai alat kampanye. Hal ini dilakukan karena menurut Elfridus, penggunaan media sosial sebagai alat kampanye lebih efektif untuk menjangkau kaum muda. Sedangkan untuk media cetak, Elfridus menggunakan media cetak Pos Kupang sebagai media kampanye. Hal yang dilakukan ialah membuat berita tentang aktifitas politik yang dilakukan nya bersama tim sukses.

“Selama masa kampanye, saya aktif menggunakan media sosial pribadi dan media cetak untuk melakukan kampanye. Kalau di media sosial pribadi, saya mengupload foto saya sendiri dan dokumentasi kegiatan yang saya dan tim kerjakan. Kita lihat saja fenomena sekarang ini, anak muda lebih banyak bermain media sosial contoh saja instagram kalau sehari-hari tidak buka instagram rasanya ada yang kurang. Dari situ saya melihat peluang untuk melakukan kampanye secara masif di media sosial pribadi. Sedangkan untuk media cetak, saya menggunakan media Pos Kupang sebagai sarana kampanye. Hal ini saya lakukan karena walaupun tidak sepopuler instagram, koran juga masih media yang digemari kaum muda khususnya di Lembata”



Gambar 4.2.1.1 Proses Kampanye Yang Dilakukan Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H Melalui Media Masa

Analisis Kampanye Melalui Media Sosial

Instagram Dan Facebook

Konten yang di upload pada sosial media Instagram dan Facebook merupakan pamflet ucapan selamat dan video-video singkat tentang Elfridus Leirua Rivani Sebleku.

Koran

Konten yang ditulis pada koran merupakan kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh Elfridus bersama tim sukses.

4.2.3. Kampanye Tatap Muka

Strategi yang berikut ialah melakukan pertemuan tatap muka untuk menyampaikan segala visi dan misi kepada masyarakat atau anak muda serta mendengarkan masukan dari masyarakat. Menurut Elfridus, kampanye secara tatap muka akan memberikan kesan positif bagi masyarakat bahwa seorang calon legislatif harus turun ke masyarakat untuk mengangkat isu yang menjadi polemik dalam masyarakat dan menjadikan itu sebagai program kerja.

“Selain menggunakan media sosial, saya juga melakukan pertemuan tatap muka dengan kelompok-kelompok yang ada di masyarakat. Kelompok-kelompok yang menjadi sasaran kampanye saya cukup beragam. Ada yang berprofesi sebagai petani, ada juga yang berprofesi sebagai nelayan. Tidak terlepas dari itu, saya juga melakukan pertemuan tatap muka dengan berbagai anak muda yang tergabung dalam berbagai komunitas. Ada yang bergabung di komunitas seni, ada yang di komunitas literasi, komunitas olahraga, komunitas pecinta motor dan masih banyak lagi.”







Gambar 4.2.2.1 Proses Kampanye Tatap Muka Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H

Analisis Kampanye Tatap Muka

Lokasi Kampanye

Selama masa kampanye berlangsung, Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H melakukan 7 (tujuh) kali kampanye tatap muka. Kegiatan ini dilakukan di 7 (tujuh) lokasi berbeda di dalam kota Lewoleba.

Sasaran Kampanye

Ada beberapa komunitas dan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kampanye Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H. Kelompok-kelompok tersebut antara lain komunitas pencinta seni dan budaya, kelompok nelayan, pelaku-pelaku UMKM, musisi, komunitas motor, kelompok petani, dan komunitas literasi.

4.2.4. Pemasangan Alat Peraga Kampanye

Alat peraga kampanye adalah semua bentuk benda atau visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kampanye dari seorang calon atau partai politik. Alat peraga kampanye bertujuan untuk mempengaruhi, membangun citra, menarik perhatian publik, memberikan informasi tentang visi, misi, dan program calon, serta mengajak masyarakat untuk memilih calon atau partai tersebut.

Dalam menjalankan strategi komunikasi dalam kampanye politik selama masa kampanye berlangsung, ada beberapa alat peraga kampanye yang digunakan oleh Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H. Alat peraga kampanye yang digunakan antara lain :

1. Baliho

Baliho adalah salah satu alat peraga kampanye yang paling umum digunakan. Ini adalah papan reklame besar yang biasanya dipasang di tempat-tempat strategis seperti jalan raya, persimpangan, atau area publik lainnya. Baliho berfungsi sebagai media visual yang mencolok untuk menyampaikan pesan kampanye kepada masyarakat luas.

Menurut Elfridus, pemasangan baliho menjadi sarana kampanye yang masih relevan digunakan karena baliho dapat menjangkau semua kalangan mulai dari anak muda sampai orang tua.

“Kalau kita bicara soal kampanye, rasanya kurang lengkap kalau kita tidak menggunakan baliho. Menurut saya baliho ini masih menjadi alat kampanye yang relevan karena dapat menjangkau semua kalangan”



Gambar 4.2.3.1 Proses Pemasangan Baliho Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H

Analisis Pemasangan Baliho

Komponen Baliho

Komponen pada baliho Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H antara lain foto caleg, logo partai, nomor urut, dan nama caleg.

Lokasi Pemasangan Baliho

Pemasangan baliho dilakukan di tempat yang sudah di tentukan oleh KPU.

Pemasangan baliho dilakukan di bahu jalan di seputara kota Lewoleba.

2. Stiker

Stiker adalah salah satu alat peraga kampanye yang kecil namun efektif. Biasanya berupa kertas atau bahan plastik tipis yang memiliki perekat di bagian belakang, sehingga mudah ditempelkan di berbagai permukaan. Stiker kampanye berisi gambar, logo, nama calon atau partai, serta slogan singkat yang menarik perhatian.

Selain menggunakan baliho, Elfridus juga menggunakan stiker sebagai alat kampanye. Alasannya karena stiker merupakan alat kampanye yang praktis karena bisa dibawa kemana-mana, bisa

ditempelkan dimana saja, dan bisa di berikan ke siapa saja.

“Ada juga stiker. Stiker ini saya buat karena praktis. Artinya alat kampanye yang satu ini bisa di bawa kemana saja dan di berikan ke siapa saja”



Gambar 4.2.3.2 Stiker Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H

Analisis Penggunaan Stiker

Warna

Warna yang digunakan pada stiker dominan biru. Warna biru pada latar belakang stiker melambangkan warna dominan pada logo partai Demokrat.

Foto

Foto yang ditampilkan pada stiker merupakan foto caleg Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H

Nama Caleg

Nama yang di tampilkan pada stiker ialah nama lengkap caleg

Nomor Urut

Nomor urut yang ditampilkan pada stiker merupakan nomor urut caleg

Penyebran Stiker

Penyebaran stiker dilakukan secara masif oleh tim sukses dan dilakukan pada saat kampanye tatap muka.

3. Kalender

Kalender adalah salah satu alat peraga kampanye yang unik dan fungsional. Berbeda dengan alat peraga lainnya seperti baliho atau stiker, kalender kampanye ⁴¹ tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai benda yang berguna sehari-hari dalam kehidupan kita karena dalam kalender kita bisa mengetahui tentang hari, tanggal dan bulan serta hari-hari yang dirayakan dapat kita ketahui dalam kalender.

Menurut Elfridus, penggunaan kalender sebagai alat kampanye merupakan sebuah inovasi yang bagus. Selain fungsi utamanya sebagai alat penunjuk hari, tanggal, dan bulan, kalender juga dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkenalkan profil pribadi seorang calon legislatif dan dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan visi dan misi tanpa harus bertatap muka untuk itu Elfridus Membuat kalender yang berisi tentang foto dan profil dari dirinya sebagai salah satu bentuk dari alat peraga kampanye miliknya.

“Ya betul, selama masa kampanye, selain menggunakan baliho dan stiker saya juga menggunakan kalender sebagai alat kampanye karena menurut saya kalender ini multifungsi. Kalau fungsi utamanya kan kita sudah tau, nah fungsi yang lain ini yang saya manfaatkan untuk dipakai sebagai alat kampanye.”



Gambar 4.2.3.3 Kalender Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H

Analisis Penggunaan Kalender

Komponen Kalender

Komponen yang terdapat pada kalender ialah visi misi caleg (Elfridus Leirua Rivani Sebleku, S.H), foto caleg, nama caleg, logo partai, dan nomor urut caleg.

Penyebaran Kalender

Penyebaran kalender dilakukan saat kampanye tatap muka dan disebarakan secara masif oleh tim sukses

4.2.5. Melaksanakan Event Sebagai Branding Personal

Personal branding menjadi salah satu aspek yang penting dalam membangun citra diri dan mencapai tujuan tertentu. Baik itu dalam dunia pekerjaan maupun kehidupan pribadi. Melaksanakan event sebagai personal branding merupakan salah satu strategi komunikasi dalam melakukan kampanye politik. Dengan melihat peluang dan kecenderungan yang ada pada masyarakat khususnya kaum muda yang cenderung lebih menggemari olahraga maka Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H bersama tim pemenangan mengadakan sebuah event yakni Turnamen Futsal. Menurut Elfridus turnamen futsal menjadi pilihan yang cocok untuk melakukan kampanye kepada kaum muda khususnya pada Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Lembata.

“Kita lihat saja sekarang ini, anak muda lebih gemar dengan kegiatan yang fun daripada kegiatan-kegiatan seperti diskusi, karena itu saya melihat peluang yang bagus dari kegiatan turnamen futsal yang saya dan tim pemenangan buat. Selain memberikan dampak positif kegiatan ini juga bisa menjadi ajang bagi saya untuk melakukan strategi kampanye”

Kata Elfridus saat di wawancarai pada Rabu, 16 Oktober 2024. Selain Elfridus, salah satu tim pemenangannya Emanuel Simitro Sunur, S. M juga mengatakan hal yang serupa. Pada saat diwawancarai pada Jumat, 15 Oktober 2024, Emanuel mengakui bahwa tujuan utama dari turnamen futsal yang mereka lakukan memang untuk melakukan strategi kampanye karena dia juga melihat adanya peluang ketika melaksanakan event ini sebab minatnya anak muda terhadap olahraga terutama futsal di kabupaten lembata yang begitu tinggi dan tentu saja sebagai branding personal untuk menaikkan citra dari calon yang ia dukung.

“Memang betul salah satu strategi kampanye yang kami buat ialah turnamen futsal. Selain bisa menjadi sarana kampanye dari saudara Elfridus, turnamen futsal ini juga bisa menjadi branding personal

bagi saudara Elfridus ya tentu saja ini juga tidak terlepas dari tujuan utama kami yakni menarik suara dari kaum muda di dapil 1”



Gambar 4.2.4.1 Foto Event Yang di selenggarakan oleh Elfridus Leirua Rivani Sebleku

1.3 Analisis Strategi Kampanye Dalam Komunikasi Politik

Strategi komunikasi politik adalah salah satu faktor penting dalam kemenangan partai politik dalam pemilu. Kampanye politik adalah cara untuk berkomunikasi tentang politik yang dilakukan oleh individu, sekelompok orang, atau organisasi politik dalam upaya menciptakan citra dan opini publik yang positif sehingga mereka dapat menang dalam pemilu, pilkada, dan pilpres.

Ada banyak jenis komunikasi politik yang sudah lama dikenal dan digunakan oleh politikus atau aktivis politik, termasuk retorika politik, agitasi politik, propaganda politik, dan tindakan politik yang dapat dilakukan dalam aktivitas politik yang terorganisir, seperti hubungan publik pasca politik, pemasaran politik, dan kampanye politik. Namun, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi di era kontemporer telah mengubah cara komunikasi politik dan kampanye politik dilakukan. Kemunculan sosial media adalah perkembangan yang signifikan.

Media sosial telah berkembang menjadi platform yang sangat penting untuk banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk kampanye politik. Pembentukan opini publik yang positif adalah tujuan dari semua jenis komunikasi politik. Hal ini dapat dikaitkan dengan pemilu untuk mendapatkan kekuasaan politik dan kedudukan di lembaga legislatif atau eksekutif sehingga mereka dapat membuat kebijakan politik yang sesuai dengan visi, misi, dan program politik komunikator politik, terutama politikus dan partai politiknya. Strategi dan komunikasi politik adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan politik pada masa depan. Keputusan strategis yang paling cocok untuk komunikator politik adalah:

1. Ketokohan dan Kelembagaan.

Dalam komunikasi politik, yang penting bukan hanya pesan politik, tetapi juga siapa tokoh politik, aktivis, dan profesional dari lembaga mana yang menyampaikan pesan tersebut. Dengan kata lain, bagaimana seseorang berkomunikasi politik dan lembaga politik yang mendukungnya mempengaruhi seberapa efektif komunikasi politik dalam menetapkan tujuan dan sasaran.

2. Menciptakan Kebersamaan

Langkah Strategis kedua yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan komunikasi politik adalah menciptakan kebersamaan antara politikus dan rakyat dengan cara mengenal khalayak dan menyusun pesan homofili.

¹ 3. Membangun Konsesus

Langkah strategi ketiga yang harus dilakukan untuk mencapai komunikasi politik adalah membangun konsesu baik antara para politikus dalam salah satu partai politik maupun perantara politikus dari partai yang berbeda.

40 4.3.1 Komunikasi Dalam Kampanye Politik Melalui Media sosial.

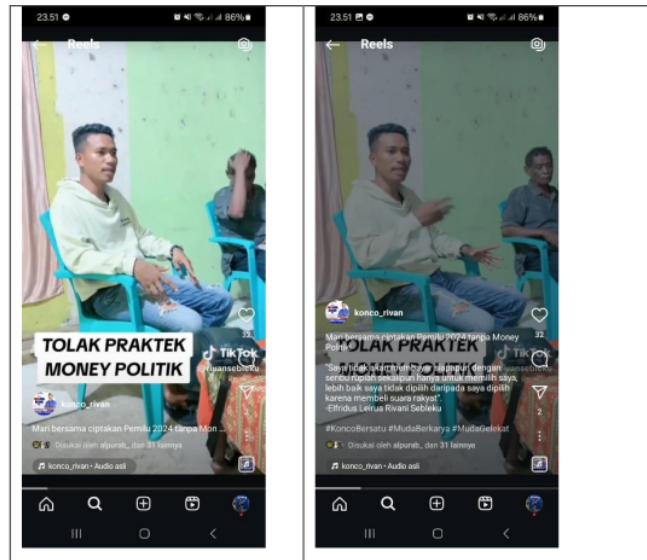
³
Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media sosial dalam kampanye politik telah meningkat pesat, terutama dengan mendekatnya pemilu 2024. Pemilu 2024 diharapkan menjadi kompetisi politik yang sengit di mana para kandidat dan partai politik berusaha mendapatkan dukungan pemilih. Penggunaan media sosial sebagai alat kampanye politik dapat memiliki potensi yang luar biasa untuk mengatasi masalah ini. Media sosial memungkinkan pemilih berinteraksi secara langsung dengan khalayak yang luas dan menyampaikan konten kampanye secara inovatif.

Dalam konten-konten di media sosial Elfridus, baik instagram dan facebook menerapkan jenis seni dan bentuk aplikasi komunikasi politik Agitas Politik. Dimana elfridus membuat video-video yang memaparkan kehidupan masyarakat dan harus bersama masyarakat memperjuangkan dengan penolakan akan korupsi yang terjadi di Kabupaten Lembata, video mengajak masyarakat untuk menolak praktek politik uang sehingga masyarakat bisa berpikir untuk melawan money politik dan korupsi di Kabupaten Lembata, video singkat tentang diskusi kelangkaan BBM dengan Pemerintah adalah bentuk ajakan untuk melawan ketimpangan di masyarakat bukan kekuasaan pemerintahan.

Dilihat dari langkah strategis dalam hal ini ketokohan dan kelembagaan Kampanye yang menggunakan media sosial, dilakukan elfridus untuk menggambarkan siapa elfridus serta partai politik yang mengusung beliau. Hal ini terlihat pada postingan media sosial elfridus. Di postingan ini juga beliau menggambarkan kondisi anak muda yang jarang di libatkan dalam politik dan selalu di abaikan dalam berpendapat ⁴⁶ baik dalam politik maupun dalam kehidupan sehari-hari, menurut beliau anak muda adalah agen of change yang mampu mempengaruhi kehidupan khalayak ramai. Namun kenyataannya anak muda masih dianggap tidak mampu dalam menjalankan roda demokrasi bahkan di dalam kehidupan sehari-hari. Beliau juga mencotohkan bahwa anak muda jarang mendapatkan tempat pada

ruang praktis dalam mewujudkan pembangunan daerah, oleh karena itu beliau merasa terpanggil untuk mewujudkan mimpi-mimpi anak muda dan memangkas persepsi orangtua tentang anak muda.

Secara kelembagaan Partai politik yang mendukung beliau adalah partai politik yang besar, dengan rekam jejak yang baik, dalam kampanye nya elfridus menggambarkan partai politiknya.



Gambar. 4.3.1.1 Video unggahan sosial media di Instagram oleh Elfridus
Tentang mengajak masyarakat untuk menolak praktek politik uang.

Selain media sosial, elfridus juga selalu menjadi perhatian awak media yang selalu menulis tentang aktivitas dan pendapat pendukung yang ada di komunitas konco bersatu.

Menariknya, media (koran) menuliskan tentang adanya kelompok atau komunitas konco bersatu yang di bawah koordinasi Hamid Nasrudin Anas, secara tidak langsung Elfridus menggunakan jenis seni dan bentuk aplikasi politik yaitu propoganda politik, karena Komunitas ini merupakan kumpulan anak muda, yang mendeklarasikan dirinya mendukung Elfridus yang dilatarbelakangi oleh ketimpangan sosial di mana suara anak muda selalu saja

tidak di dengar oleh orangtua (dalam hal ini politis Senior). Hamid juga menambahkan bahwa

"Sejak 2016, Bung Rivan, saya dan kawan - kawan bergerak dan bergulat di jalan raya dalam meneriaki dan menggonggongi pemerintah. 2024 kami usung, kami rekomendasikan, kami pindahkan Bung Rivan Sebleku ke gedung Peten Ina (Istilah untuk nama Gedung DPRD Kab. Lembata) untuk wakili kami semua yang konsisten bicara kepentingan masyarakat." (Postingan di media sosial dan pernyataan di koran)

Mengutip pernyataan Hamid ini, komunitas ini di bangun untuk menarik anak muda untuk mulai memilih anak muda potensial,

Dan komunitas konco bersatu ini, merupakan salah satu bentuk propoganda yang di sengaja. Yaitu dengan membangun komunitas untuk mendukung Elfridus dalam caleg legislatif.

Komunitas konco bersatu tanpa henti mempromosikan tokoh elfridus sebagai anak muda yang mampu dan pantas berada di gedung Dewan Perwakilan Rakyat kabupaten Lembata.

Langkah strategi lainnya adalah menciptakan kebersamaan dengan para pendukung baik dari kalangan anak muda dan kelompok masyarakat lainnya, di media sosial dan koran sangat jelas di gambarkan bagaimana perjuangan anak muda dalam menyuarakan tentang masalah yang terjadi di masyarakat.

Elfridus juga tidak melupakan strategi lainnya yaitu membangun konsensus. Dalam hal ini beliau sering melakukan diskusi dan anjangsana dengan para calon legislatif lainnya baik di partai yang sama yaitu partai Demokrat dan juga para calon legislatif dari partai lain. Beberapa postingan pendukung atau konco bersatu menggambarkan tokoh elfridus dengan calon legislatif muda lain dari partai lain. Kutipan postingan antara lain : "menurut choky elfridus dan Ciprianus (dari partai PDI Perjuangan) adalah dua tokoh yang memiliki semangat juang yang tinggi" postingan lainnya dari syam : menggambarkan dua sosok Yaitu Elfridus dan Hasnan (Dari partai Glora) menurutnya dua sosok anak

muda yang hari ini tengah mewakafkan pikiran dan usahanya untuk menjadi bagian terpenting dalam membangun lewot Tanah.

4.3.2 Komunikasi Dalam Kampanye Politik Melalui Tatap Muka.

Lobi politik adalah salah satu bentuk komunikasi politik yang disebutkan di atas.

Lobi adalah salah satu ¹⁷ cara berkomunikasi yang paling sering digunakan dalam kegiatan politik. Lobi politik dan partai politik adalah forum diskusi politik perspektif atau paradigma interaksional dalam dialog tatap muka atau langsung.

Begitu pula yang dilakukan Elfridus dalam melakukan kampanye melalui tatap muka bersama dengan kalangan masyarakat atau anak muda di Kabupaten Lembata untuk menceritakan alasan dia maju menjadi seorang anggota DPRD Kabupaten Lembata dimulai dengan anak muda terjun ke dunia politik, ditarik dari rekam jejak Elfridus dalam memperjuangkan kesejahteraan rakyat, beberapa aksinya yang digambarkan dalam tatap muka bahwa selama ini beberapa gerakan yang telah dia lakukan seperti gagalnya pembangunan Awololong, BBM, dan masih banyak lagi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Elfridus bertekad penuh bahwa perjuangannya selama di jalan sebaiknya ada di Peten Ina (nama gedung DPRD Kabupaten Lembata).

Elfridus juga selalu menekankan pada sesi tatap muka bahwa anak muda juga bisa, sejatinya Tolak ukur dari politik bukan pada usia, tua maupun muda tapi pada perjuangan dari masing-masing kader itu sendiri. Sesi tatap muka ini juga Elfridus selalu mengajak semua kelompok masyarakat dan komunitas yang dia temui untuk menolak praktek money politik, Elfridus tidak mau masyarakat itu di perjual belikan karena politik. Elfridus menegaskan dan menjadi closing statement yang sering dia lontarkan pada saat tatap muka “saya tidak akan membayar siapapun dengan seribu rupiah, sekalipun hanya untuk memilih saya. Lebih baik saya tidak dipilih, dari pada saya di pilih karena membeli suara rakyat”. Dalam pernyataan ini, kita juga bisa melihat bahwa jenis seni dan bentuk aplikasi adalah Tindakan politik. Hal ini dapat kita lihat dalam tatap muka yang dilakukan oleh Elfridus dia memberikan gambaran politik kepada komunitas atau kelompok masyarakat yang dia temui. Beliau juga menggambarkan bagaimana mampu mengawal pembangunan di Lembata.

4.3.3 Komunikasi Dalam Kampanye Politik Melalui Alat Peraga Kampanye

Salah satu sarana penunjang ketika seorang calon legislatif melakukan kampanye satu arah adalah dengan menggunakan Alat Peraga ⁴⁴ Peraturan Komisi Pemilihan Umum No. 23 tahun 2018 mengatur pemasangan kampanye (APK) di tempat umum. Strategi lama untuk menggunakan APK tersebut masih berlaku, dan bersama dengan perkembangan media informasi seperti maraknya penggunaan internet, menjadi media utama dalam menunjang kampanye peserta pemilu 2024. APK yang dibuat secara pribadi oleh tim pelaksana kampanye calon legislatif telah mewarnai tempat umum yang mudah dilihat dan mudah diakses oleh masyarakat.

1. Baliho

Pada saat masa kampanye strategi penunjang lainnya adalah alat peraga, dalam ini adalah baliho. Dari desain baliho dapat dilihat bahwa Elfridus menerapkan jenis atau bentuk Tindakan Politik, dimana memperlihatkan keputusan strategis yang tepat yang meliputi ketokohan dan kelembagaan, dimana jika dilihat Elfridus menempatkan dirinya sebagai tokoh yang mampu mempengaruhi masyarakat dengan tulisan seperti semboyan yaitu “muda gelek” yang memberikan gambaran dirinya sebagai orang muda yang mampu dan siap dalam pemilihan umum, serta menggambarkan seorang Elfridus adalah tokoh muda dengan segudang bukti nyata kegiatan-kegiatan yang menunjang di Kabupaten Lembata. Di baliho Elfridus juga menempatkan nama besar partai politiknya yakni partai Demokrat dimana dengan nama besar partai ini dapat mempengaruhi masyarakat dengan kecintaan mereka kepada lembaga yang menagui Elfridus dalam kanca perhelatan pemilu 2024.

1. Stiker

Alat peraga lainnya yang digunakan adalah stiker, penerapan jenis seni dan bentuk penerepan komunikasi politik adalah Tindakan Politik serta Propaganda Politik secara tidak sengaja. Mengapa menjadi tindakan politik karena menggunakan media stiker sebagai salah satu cara komunikasi politik masyarakat, dengan menggambarkan Tokoh serta lembaga dalam hal ini partai yang mengusung caleg ini. Sselain itu media ini juga bisa sebagai propaganda

politik yang tidak disengaja karena secara tidak langsung Elfridus menggunakan media ini untuk mempengaruhi warga dari rumah ke rumah dengan menempelkan stiker dana atau membagikan ke warga.

2. Kalender

Hampir sama dengan stiker, kalender adalah alat peraga kampanye lainnya yang menerapkan Tindakan Politik karena menggunakan media kalender sebagai salah satu cara komunikasi politik dengan masyarakat, dengan menggambarkan Tokoh serta lembaga dalam hal ini partai yang mengusung Elfridus sebagai calon legislatif. Selain itu media ini juga bisa sebagai propaganda politik yang tidak disengaja karena secara tidak langsung Elfridus menggunakan media ini untuk mempengaruhi warga dari rumah ke rumah dengan membagikan ke warga, dan menjadi pajangan yang selalu dilihat karena berisi hari, tanggal, bulan dan juga media ini sangat menarik karena selain sebagai media kampanye bisa digunakan juga sebagai media kalender rumah. Propaganda ini dilakukan secara tidak sengaja karena membagikan kalender dimana kalender menjadi kebutuhan orang-orang dan bermanfaat dan ketika kalender dilihat orang-orang akan memperhatikan media kampanye di kalender.

4.3.4 Komunikasi Dalam Kampanye Politik Melalui Event Sebagai Branding Personal

Salah satu bentuk dari komunikasi politik adalah retorika politik. Konsep simbolisme sama pentingnya dengan retorika, karena pada dasarnya retorika menggunakan lambang untuk menghubungkan pembicara dengan pendengar. Dengan berpidato kepada khalayak secara terbuka, wacana publik akan berkembang dan proses persuasi akan berlangsung.

Itulah sebabnya strategi kampanye yang dilakukan oleh Elfridus salah satunya adalah melakukan event sebagai branding personal karena dalam sambutan atau pidatonya akan berbicara mempengaruhi kelompok-kelompok olahraga tentang siapa Elfridus itu sendiri, sebagai bentuk strategi yang memperhatikan sosok dia.

Selanjutnya strategi propaganda politik, dimana dengan tidak sengaja Elfridus mempengaruhi kelompok olahraga untuk terlibat dalam kampanye nya dan mempengaruhi kelompok olahraga dari sosok elfridus. Selanjutnya tindakan politik dimana, melakukan dengan event olahraga, bahwa Elfridus membuka peluang anak muda dalam menyalurkan hobi atau bakat, dan dengan hal ini Elfridus menggunakan sosok dirinya sebagai role mode politik yang berjiwa muda dan mampu dalam bersaing.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Elfridus Leirua Rivani Sableku, S.H ada 4 (empat) strategi yang dilakukan selama masa kampanye guna menarik minat kaum muda. Strategi kampanye tersebut ialah : penggunaan media masa (media online dan media cetak), pertemuan tatap muka, pemasangan alat peraga kampanye, dan mengadakan event sebagai branding personal.
2. Penggunaan media masa (media online dan media cetak) sebagai alat kampanye bertujuan untuk menarik minat kaum muda yang aktif menggunakan sosial media.
3. Pertemuan tatap muka bertujuan untuk menyampaikan visi dan misi serta mendengar langsung polemik yang ada di masyarakat.
4. Pemasangan alat peraga kampanye bertujuan untuk menjangkau semua kalangan masyarakat
5. Mengadakan event sebagai branding persoal bertujuan untuk memacu semangat kaum muda yang gemar berolahraga dan suka akan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan.

Dari beberapa kesimpulan diatas kita dapat mengetahui bahwa strategi kampanye sangat mempengaruhi dan sangat penting untuk menarik dukungan dari masyarakat terutama kepada kaum muda di kabupaten lembata yang memiliki sifat apatis terhadap politik biasanya mereka membeo atau cuman ikut ramai dalam berpolitik dan tidak benar-benar dalam menentukan pilihan mereka terhadap para calon legislatif yang benar ingin maju dan membangun daerah. Tujuan kampanye yang dilakukan oleh Elfridus Leirua Rivani Sebleku,S.H supaya anak muda di Lembata khususnya di dapil 1 kecamatan Nubatukan dapat mengerti dan mengetahui tentang politik yang baik dan benar tanpa mengikut arus dan juga tanpa adanya money politik di antara mereka.

5.2. Saran

Sikap apatis terhadap politik di kalangan kaum muda masih menjadi kendala untuk Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H dalam menjalankan strategi kampanye. Sehingga diharapkan kedepannya Elfridus Leirua Rivani Sableku, S. H dapat membuat suatu

gebrakan baru dalam menjalankan strategi kampanye misalnya membuat suatu even atau cara ⁵¹ yang banyak minati oleh anak muda agar dapat menjangkau seluruh anak muda di Kabupaten Lembata.

1. Melaksanakan sebuah event menarik yang bisa diikuti dari semua kalangan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan.
2. Melaksanakan pertemuan tatap muka ke semua warga masyarakat agar semua aspirasi masyarakat bisa didengarkan dan di tampung.
3. Menyebarakan semua stiker dan kalender harus ke tempat-tempat yang mudah dijangkau dan bisa dengan mudah ditemui oleh semua orang.

Skripsi Saverius Purab

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	ciayumajakuning.id Internet Source	1%
7	journal.uib.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1%
9	media.alkhairaat.id Internet Source	<1%

10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
12	Muhammad Rizki Nur Kandias, Nia Karniawati. "Fenomena Partisipasi Masyarakat Kota Bandung dalam Pemilihan Presiden 2024 Melalui Media Tiktok", Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, 2024 Publication	<1 %
13	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
15	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Student Paper	<1 %
19	www.konisolo.com Internet Source	<1 %

20	Agnes Chintya Siringoringo, Julia Ivanna. "Pengaruh Media Sosial terhadap Politik di Desa Holbung, Kecamatan Sitiotio, Kabupaten Samosir", Journal on Education, 2024 Publication	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
22	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.dreamingpost.com Internet Source	<1 %
25	blog.isi-dps.ac.id Internet Source	<1 %
26	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
27	sippn.menpan.go.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
29	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %

31	bafo.gliinvisibili.it Internet Source	<1 %
32	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
33	es.scribd.com Internet Source	<1 %
34	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnalposmedia.com Internet Source	<1 %
36	lenteratoday.com Internet Source	<1 %
37	makalah-dudi.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	kulinerkahasnusantara.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
40	theconversation.com Internet Source	<1 %
41	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
42	jurmafis.untan.ac.id Internet Source	<1 %

43

jurnal.stiapembangunanjember.ac.id

Internet Source

<1 %

44

unars.ac.id

Internet Source

<1 %

45

Pratomo Aji Krisnugrahanto, Denny Zulkaidi.
"Strategi Terintegrasi untuk Pengelolaan
Kawasan Cagar Budaya di Kota Surakarta",
KALPATARU, 2020

Publication

<1 %

46

agusjayaabcd.blogspot.com

Internet Source

<1 %

47

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

48

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

49

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

50

jebe.italiavacanzeonline.it

Internet Source

<1 %

51

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

<1 %

52

jurnal.univrab.ac.id

Internet Source

<1 %

53

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

54	pendidikanantikorupsi.org Internet Source	<1 %
55	peraturan.infoasn.id Internet Source	<1 %
56	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
57	radarntt.co Internet Source	<1 %
58	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
60	samsi.wordpress.com Internet Source	<1 %
61	symbianplanet.net Internet Source	<1 %
62	www.scribd.com Internet Source	<1 %
63	Fransisca Xaveria Dyah Kusumawardhani, Vecky C. Poekoel, Arthur M. Rumagit. "Pembuatan Aplikasi Sistem Monitoring Kondisi Cuaca", Jurnal Teknik Informatika, 2022 Publication	<1 %

64

Husni Mubaroq. "ANALISIS STRATEGI PEMENANGAN PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PROBOLINGGO TAHUN 2018", Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial, 2020

Publication

<1 %

65

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

66

journal.ildikti9.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off